

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Jl. Imam Bonjol No.29, RT.8/RW.4, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310, dan waktu penelitian yakni dilakukan pada bulan Desember 2023 – juli 2024.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif berupa penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2011:6).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan riset kualitatif. Metode penelitian kualitatif memiliki definisi berupa penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2011:6). Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan bagaimana Kampanye Humas KPU RI Melalui Film Kejarlah Janji pada Pemilih Pemula di Kota Tangerang Selatan.

3.4 Operasional Konsep

Objek penelitian dari Kampanye Humas KPU RI Melalui Film Kejarlah Janji pada Pemilih Pemula di Kota Tangerang Selatan.

Tabel 3. 1 Operasional Konsep

No	Konsep	Dimensi-Dimensi Konsep	Aspek Yang Digali
1.	Kampanye humas	1. <i>Awareness</i>	1.1 Upaya untuk men ciptakan kesadaran pemilih pemula 1.2 Menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemilih pemula 1.3 Mengubah keyakinan dan pengetahuan pemilih pemula tentang kampanye yang sedang di laksanakan.
		2. <i>Attitude</i>	1.1 Menciptakan perubahan dalam sikap pemilih pemula 1.2 Mendorong simpati pemilih pemula untuk lebih peduli dengan pemilu 1.3 Meningkatkan minat pemilih pemula untuk ikut serta dalam pemilu
		2. <i>Behavioral</i>	3.1 Kampanye yang berkaitan dengan perubahan perilaku pemilih pemula yang berkelanjutan 3.2 Evaluasi perubahan perilaku setelah dilaksanakan kampanye

3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh sugiyono: “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti* (Sugiyono, 2021 : 95-96) Adapun informan

dalam penelitian adalah pihak-pihak yang mempunyai informasi lengkap, jelas dan tentunya sesuai bidangnya tentang Kampanye Humas KPU RI Melalui Film Kejarlah Janji pada Pemilih Pemula di Kota Tangerang Selatan.

Berikut adalah data informan yang di wawancarai :

Tabel 3. 2 Data Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan	Usia	Pendidikan
1.	Reni Rinjani (Key Informan)	Perempuan	Kepala Bagian Humas dan Informasi Publik, Setjen KPU RI	39 Tahun	S.H, M.H
2.	Heni Lestari (informan 1)	Perempuan	Komisioner KPU Kota Tangerang Selatan, Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat	38 Tahun	S.H, M.Si
3.	Turangga Rafli Huda	Laki-laki	STMKG (Pemilih Pemula)	17 Tahun	Pelajar
4.	Diva Emiria Amabel	Perempuan	Santri pondok pesantren jagat arsy (Pemilih pemula)	17 Tahun	Pelajar

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan focus dan tujuan penelitian maka, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Menurut Sogiyono sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data primer di dapatkan melalui *observasi* (Pengamatan), *Interview* (Wawancara), dokumentasi. (Sugiyono, 2021 : 104)

Data Primer yang diperoleh dari penelitian ini melalui sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam (*In depth interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar

mendapatkan data lengkap dan mendalam (Ardianto, 2014:178). Dalam metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara face to face interview (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam focus group interview (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok (Cresswell, 2017:254).

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan yang telah ditentukan dan merancang serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka (*open minded*) untuk memunculkan pandangan dan opini partisipan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Kampanye Humas KPU RI Melalui Film Kejarlah Janji pada Pemilih Pemula di Kota Tangerang Selatan.

2. Observasi

Teknik ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. (Idrus, 2017:129) berpendapat, observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan terlibat partisipatif ataupun non partisipatif. Pengamatan langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang berkaitan dengan Kampanye Humas KPU RI Melalui Film Kejarlah Janji pada Pemilih Pemula di Kota Tangerang Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. (Haris, 2010 : 99) Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2021 : 130) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan

kepada orang lain. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2021 : 130)

- a. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution 1988 (Sugiyono, 2021:131) menyatakan “*Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Sebelum melakukan penelitian ke lapangan, peneliti telah melakukan analisis data. “Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian”*” (Sugiyono, 2021: 132). Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2021: 132) yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).
- b. Reduksi data (*Data Reduction*) menurut (Sugiyono, 2021:134) “***mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”***”.
- c. Penyajian Data (*Data Display*) Menurut (Sugiyono, 2021: 136) “***dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”***”. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, maka display data yang dilakukan lebih banyak dituangkan kedalam uraian.
- d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*) Menurut (Sugiyono, 2021: 141) bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah proses penelitian di lapangan.

3.8 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Adapun salah satu pemeriksaan data yaitu triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2021:189).

- a. Triangulasi Sumber Untuk Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan *member check* dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2021:191)
- b. Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya Untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- c. Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di malam hari. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.